

ABSTRAK

Kepala negara berhak atas kekebalan dan keistimewaan diplomatik untuk menjamin terlaksananya tugas kepala negara secara efisien. Kekebalan dan keistimewaan ini dapat berlaku juga untuk anggota keluarganya, namun dalam praktiknya sering disalahgunakan. Pada 14 Agustus 2017, Grace Mugabe, istri dari Robert Mugabe (yang saat itu masih menjabat sebagai Presiden Zimbabwe), dilaporkan telah melakukan penyerangan terhadap seorang model Afrika Selatan yang menyebabkan korban mengalami luka fisik. Saat proses penuntutan sedang berjalan, mantan ibu negara tersebut berhasil mendapat kekebalan diplomatik dari Afrika Selatan. Pemberian kekebalan diplomatik tersebut menjadi perdebatan karena menurut seorang intelijen Zimbabwe, Grace Mugabe datang ke Afrika Selatan tidak menggunakan paspor diplomatik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan dalam hukum diplomatik mengenai pemberian kekebalan dan hak istimewa diplomatik untuk kepala negara dan anggota keluarganya serta mengetahui pengaturan hukum internasional mengenai pemberian kekebalan diplomatik oleh Afrika Selatan kepada Grace Mugabe, istri Kepala Negara Zimbabwe pada 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Semua data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang disusun secara sistematis dan dianalisis dengan metode normatif kualitatif.

Hasil penelitian penulisan ini yaitu pengaturan mengenai kekebalan dan hak istimewa diplomatik untuk kepala negara dan anggota keluarganya dapat ditemukan dalam Konvensi New York 1969 tentang Misi Khusus. Kepala negara juga mempunyai kekebalan kepala negara yang bersumber dari hukum kebiasaan internasional. Pemberian kekebalan diplomatik kepada Grace Mugabe oleh Afrika Selatan pada tahun 2017 bertentangan dengan Konvensi New York 1969 tentang Misi Khusus karena kekebalan pribadi untuk Grace Mugabe tidak diatur dalam konvensi tersebut. Tidak diberikannya kekebalan kepada Grace Mugabe juga sesuai dengan Pasal 6 (a) Undang-Undang Republik Afrika Selatan Nomor 87 Tahun 1981 tentang Kekebalan Negara-Negara Asing bahwa kepala negara asing tidak kebal jika menyebabkan luka atau matinya seseorang.

Kata kunci: Kekebalan diplomatik, kepala negara, keluarga kepala negara.

ABSTRACT

The head of State has the right to diplomatic immunity and privilege to ensure the efficient implementation of the duty of head of State. This immunity and privilege can also apply to their family members, but in practice it is often misused. On August 14, 2017, Grace Mugabe, wife of Robert Mugabe (who was still a President of Zimbabwe), was reported to have carried out an attack on a South African model that caused the victim to suffer physical injuries. When the prosecution was underway, the former first lady managed to get diplomatic immunity from South Africa. This decision has sparked widespread debate because according to a Zimbabwean source, Grace Mugabe was not traveling to South Africa on a diplomatic passport.

The aims of this research are to understand the regulation in diplomatic law regarding the granting of diplomatic immunities and privileges to heads of State and their family members and to understand about international law's regulation for the granting of diplomatic immunity by South Africa to Grace Mugabe, wife of Zimbabwe's Head of State in 2017. The method in this research is normative juridical with statute approach and case approach. All data of this research is taken from secondary data that served systematically and had been analyzed by qualitative normative method.

The results of this research are the regulation of diplomatic immunity and privilege for head of State and their family members can be found in the New York Convention 1969 on Special Missions. The head of State also has the head of State immunity which derived from international customary law. Diplomatic immunity that was given to Grace Mugabe by South Africa in 2017 contradicted with the New York Convention 1969 on Special Missions because personal immunity for Grace Mugabe is not regulated in the convention. The immunity for Grace Mugabe was also not given in accordance to Article 6 (a) Republic of South Africa Foreign States Immunities Act 87 of 1981, that a foreign head of State is not immune if he or she causes the injury or death of a person.

Keywords: Diplomatic immunity, head of State, family members of head of State.